



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Oktober 2020

Halaman: 1

PASIENT SEMBUH DI YOGYA 84 ORANG DALAM SEHARI

Hotel Ramai-ramai Ajukan Verifikasi Protokol Kesehatan

UMBULHARJO (MERAPI)- Pengajuan verifikasi protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19 pada usaha jasa pariwisata ke Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta meningkat signifikan. Sebagian besar pengajuan masih didominasi dari hotel. Di sisi lain, angka kesembuhan pasien corona di Yogya terus meningkat dengan penambahan 84 orang pada Senin (12/10) kemarin.

Kepala Bidang Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Edi Sugiharto menyebut sudah ada 95 pelaku usaha jasa pariwisata yang mengajukan verifikasi protokol Covid-19. Jumlah tersebut terdiri dari 68 usaha jasa akomodasi atau hotel, 23 rumah makan atau restoran, 2 destinasi wisata dan 2 hiburan. Jumlah itu meningkat dibandingkan data pengajuan

Para pekerja hotel menyajikan minuman dan makanan di meja dengan alat pelindung diri dalam simulasi protokol Covid-19.

Hotel Sambungan halaman 1

verifikasi protokol mendekati akhir September 2020 sebanyak 57 usaha jasa pariwisata.

"Jumlah pengajuan verifikasi protokol kesehatan meningkat signifikan. Ada kesadaran karena verifikasi protokol kesehatan juga jadi branding usaha di masa pandemi Covid-19," kata Edi, Senin (12/10).

Beberapa tempat usaha hiburan yang mengajukan verifikasi itu seperti rumah biliar. Dia menyatakan sebagian pelaku usaha bioskop juga sudah ada yang menanyakan terkait verifikasi protokol kesehatan. Terutama pasca beberapa daerah memberikan izin bioskop kembali beroperasi. Tapi pihaknya belum memproses lebih lanjut karena protokol Covid-19 pada bioskop dinilai perlu ada verifikasi khusus.

"Pelaku usaha bioskop sudah banyak yang tanya ke kami pasca ada daerah lain yang yang

membolehkan bioskop beroperasi. Tapi kami menilai untuk bioskop butuh kebijakan khusus karena jenis usaha itu di ruang tertutup ada risiko yang perlu diperhatikan," jelasnya.

Sedangkan terkait verifikasi protokol Covid-19 untuk kegiatan Meeting, Incentive Convention dan Exhibition (MICE), dia menyebut sejauh ini masih dikaji. Dia menyatakan dalam verifikasi MICE juga terkait dengan kedatangan tamu dari luar daerah. Di satu sisi ada aturan Peraturan Gubernur DIY terkait protokol kesehatan bagi pendatang dari luar DIY harus rapid tes maupun tes usap dan menjalani isolasi, masih berlaku.

"Masih dikaji untuk verifikasi protokol MICE karena pergub kebijakan kedatangan dari luar daerah masih berlaku," imbuh Edi.

Sementara itu Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan semua pelaku usaha jasa pariwisata diminta mengajukan verifikasi protokol Covid-19 dahulu. Setelah itu akan dilakukan evaluasi terkait kesiapan menjalankan protokol kesehatan untuk menentukan terverifikasi atau tidak.

"Apakah sudah boleh atau belum nanti dilihat dulu kesiapan mereka. Yang paling penting keselamatan warga dan menjalankan protokol kesehatannya seperti apa. Untuk bioskop makanya perlu harus lebih detail melihat protokol kesehatan yang akan mereka jalankan," tandas Heroe.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 43 kasus positif Covid-19 dari 315 sampel dan 284 orang yang diperiksa sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 3.107 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan domisili kasus terdiri dari sembilan kasus warga Kota Yogyakarta, enam kasus warga Bantul, satu kasus warga Gunungkidul, dan 27 kasus warga Sleman.

"Distribusi kasus berdasarkan riwayat terdiri dari 38 kasus tracing dari kasus sebelumnya, satu kasus pelaku perjalanan, dan empat kasus masih dalam penelusuran," ungkapnya.

Sementara itu, dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 84 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 2.357 kasus, terdiri dari tiga warga Kota Yogyakarta, lima warga Gunungkidul, dan 76 warga Sleman.

"Laporan jumlah kasus meninggal sebanyak satu kasus sehingga total kasus meninggal sebanyak 80 kasus yakni kasus 2.695, laki-laki usia 56 tahun warga Sleman," imbuhnya.

(Tri/C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005